

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara prosedural untuk berbuat serta mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem yang teratur dan terencana. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu dengan menggunakan langkah-langkah tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2012:462) metode etnografi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisa dan menafsirkan pola perilaku dari suatu kelompok masyarakat yang memiliki suatu kebudayaan. Mulyana (2013) dalam (Zakiah, 2008:183) menjelaskan bahwa etnografi bertujuan untuk menguraikan suatu budaya secara menyeluruh, yakni seluruh aspek budaya baik yang material misalnya artefak budaya yang berupa pakaian, bangunan, alat-alat dan sebagainya, dan yang bersifat abstrak misalnya kepercayaan, pengalaman, norma dan sistem nilai yang ada dalam kelompok masyarakat.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian mempunyai batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas. Maka untuk menemukan pilihan harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Batasan masalah dalam fokus penelitian ini adalah nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *Passoka* di Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti, pada penelitian ini objek yang dijadikan sebagai target penelitian adalah Nilai-nilai kearifan lokal tradisi *Passoka*. Sementara subjek penelitian merupakan tempat dimana data-data dari penelitian ini diambil. Subjek dalam penelitian ini adalah di Sukapura kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan penelitian utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Lincoln dan Guba dalam Nugrahani 2014:125 wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai trigulasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan:

1. R.D.D Wiratoeningrat (Aom Anom) sebagai Keturunan Sukapura sekaligus Ketua Dewan Pengawas dan Pemangku Adat Tradisi Passoka.
2. Atang Romdon sebagai anggota KWS (Kumpulan Warga Sukapura)
3. Raden Atang Zakariya Sumantrapura Warasuda Santika sebagai Kasepuhan

3.4.2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah studi mengenai sumber-sumber tertulis berupa naskah, buku-buku, serta jurnal yang diterbitkan. Untuk mendahulukan pencarian dapat menggunakan buku yang menjadi referensi. Dalam teknik studi pustaka penulis mengunjungi Yayasan Wakaf Pusaka Sukapura, Perpustakaan Universitas Siliwangi, Dinas Kerasipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:224), Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data adalah membuat analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sampai akhirnya bisa menarik sebuah kesimpulan.

3.5.2. Penyajian data

Penyajian data merupakan data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap penyajian data, peneliti mencoba menyajikan data tersebut agar mudah dipahami tentang apa yang terjadi dan yang harus dilakukan sehingga tindakan yang diambil sesuai dengan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

3.5.3. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses penelitian, yaitu menarik kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yang didapat telah diuji kebenarannya, kekokohnya serta kecocokannya sehingga dengan demikian akan diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.6. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data-data dalam melaksanakan penelitian dengan metode Etnografi seperti yang dikemukakan oleh Spradley (1997) dalam Windiani dan Farida (2016:91) langkah-langkah metode penelitian adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan Informan

Informan merupakan orang yang dianggap mengetahui dan memahami dengan baik mengenai masalah yang diteliti serta bersedia memberikan data-data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau topik yang diteliti. Dalam memilih informan penulis mendiskusikan terlebih dahulu kepada pihak Yayasan Wakaf Pusaka Sukapura, dan yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah Pemangku adat tradisi Passoka sekaligus keturunan Bupati Sukapura ke-14, anggota KWS (Kumpulan Warga Sukapura) dan Kasepuhan.

b. Mewawancarai Informan

Tahap mewawancarai informan terdapat tiga unsur yang penting dalam melakukan wawancara yaitu eksplisit, penjelasan dan pertanyaan yang bersifat etnografis. Dalam langkah ini penulis akan mempelajari sifat dasar yang bermanfaat dalam analisis dan penulisan.

c. Membuat Catatan Etnografis

Tahap selanjutnya yaitu membuat catatan, sebuah catatan etnografis dapat meliputi alat perekam, catatan lapangan, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.

d. Mengajukan Pertanyaan Deskriptif

Mengajukan pertanyaan deskriptif pada tahap ini bertujuan untuk melaksanakan wawancara pertama dan untuk memahami proses suatu perkembangan hubungan dengan informan, maka penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif kepada informan.

e. Melakukan Analisis Wawancara Etnografis

Sebelum melakukan wawancara berikutnya pada tahap ini penulis perlu melakukan analisis data yang sudah terkumpul sejauh ini. Dalam tahap menganalisis data penulis menemukan beberapa permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan dalam wawancara selanjutnya.

f. Membuat Analisis Domain

Analisis domain merupakan analisis yang bertujuan untuk menemukan gambaran secara umum. Tahap ini penulis membuat sebuah analisis yang menghasilkan data berupa gambaran secara umum atau data-data yang menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam topik permasalahan yang diteliti.

g. Mengajukan Pertanyaan Struktural

Mengajukan pertanyaan struktural bertujuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang menyangkut keseluruhan dari hasil analisis domain.

h. Membuat Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah suatu analisis terhadap data-data yang terkumpul berdasarkan domain yang sudah ditentukan. Tahap membuat analisis taksonomi penulis sudah memfokuskan data-data pada topik yang diteliti. Pada tahap ini penulis berupaya untuk memahami domain-domain sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

i. Mengajukan Pertanyaan Kontras

Langkah selanjutnya yaitu mengajukan pertanyaan kontras dimana makna sebuah simbol yang dibuat ditemukan adanya perbedaan antara simbol satu dengan simbol yang lainnya.

j. Membuat Analisis Komponen

Analisis komponen merupakan suatu pencarian yang sistematis dari berbagai komponen yang berhubungan dengan budaya yang diteliti.

k. Menentukan Tema Budaya

Setelah semua data-data yang diperlukan terkumpul langkah selanjutnya dalam penelitian etnografi yaitu menentukan tema budaya.

l. Menulis Etnografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam langkah-langkah penelitian etnografi, pada tahap ini penulis memaparkan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan.

3.7. Waktu dan tempat penelitian

Waktu dan tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang digunakan untuk objek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian.

3.7.1. Waktu penelitian

Sesuai yang direncanakan, waktu yang ditentukan mulai dari persiapan, penyusunan proposal, ujian proposal, observasi sampai penyusunan laporan. Penelitian ini saya lakukan dari bulan Desember 2020 sampai dengan Juli 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021
1.	Tahap Persiapan								
	a. Observasi dan ijin penelitian								
	b. Penyusunan Proposal								
	c. Seminar Proposal								
	d. Revisi Proposal								
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian								
	a. Pengumpulan data								
	b. Pengolahan Data								
	c. Analisis Data								
3.	Sidang Komprehensif								
4.	Sidang Skripsi								

3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Wakaf Pusaka Sukapura (YWPS) tepatnya berada di Desa Sukapura, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya.